

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMA GIKI 3 Surabaya

Dalam rangka pengembangan sekolah-sekolah YAYASAN GITA KIRTTI Surabaya, khususnya untuk pengembangan Sekolah Menengah Atas, terhitung tanggal 1 Juli 1997 YAYASAN telah membuka sekolah baru yaitu SMA GIKI 3 Surabaya, dengan telah diterbitkannya Piagam Penyelenggaraan Sekolah Swasta Nomor : 0175/I04.7.4/1996 tanggal 9 Desember 1996 oleh Kepala Kantor Wilayah Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur. Piagam Penyelenggaraan Sekolah Swasta tersebut telah diperbaharui/ diperpanjang sebagai sekolah “TERCATAT” dengan nomor Piagam : 30402/I04.7.4/1998 tanggal 26 Nopember 1998 sampai dengan 20 Nopember 2001. Sementara itu perpanjangan ijin penyelenggaraan sekolah swasta untuk masa tiga tahun berikutnya.

Pada tahun pelajaran 1999/2000 untuk pertama kalinya SMA GIKI 3 Surabaya mengikuti EBTA/EBTANAS, dan untuk pertama kalinya juga pada tahun pelajaran 2000/2001 SMA GIKI 3 Surabaya mengikuti akreditasi sekolah yang diselenggarakan oleh tim akreditasi sekolah Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur, dan ternyata memperoleh status gemilang dari sebelumnya “TERCATAT” langsung memperoleh status “DISAMAKAN”. Hal tersebut sesuai dengan Surat

Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional Nomor : 2722/I04/PP/2001 tanggal 9 Pebruari 2001 tentang Piagam Jenjang Akreditasi “DISAMAKAN.”

Prestasi gemilang yang telah diraih SMA GIKI 3 Surabaya dari “TERCATAT” langsung memperoleh status “DISAMAKAN” jarang terjadi di sekolah-sekolah YAYASAN GITA KIRTTI Surabaya maupun di sekolah-sekolah swasta lainnya. Kunci keberhasilan tersebut adalah terletak pada bagaimana membangun kebersamaan diantara seluruh komponen warga sekolah. Membangun kebersamaan diantara seluruh komponen warga sekolah sebagai mitra kerja adalah mutlak diperlukan mulai dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Wali Kelas, Petugas Bimbingan Konseling, Karyawan Tata Usaha, Pesuruh, Satpam, para siswa dan orang tua siswa, diiringi dengan integritas, loyalitas, dedikasi, disiplin, etos kerja dan etos belajar yang tinggi penuh rasa tanggung jawab terhadap tugas-tugas pelayanan yang telah dipercayakan kepadanya.

2. Visi dan Misi SMA GIKI 3 Surabaya

a. Visi Sekolah

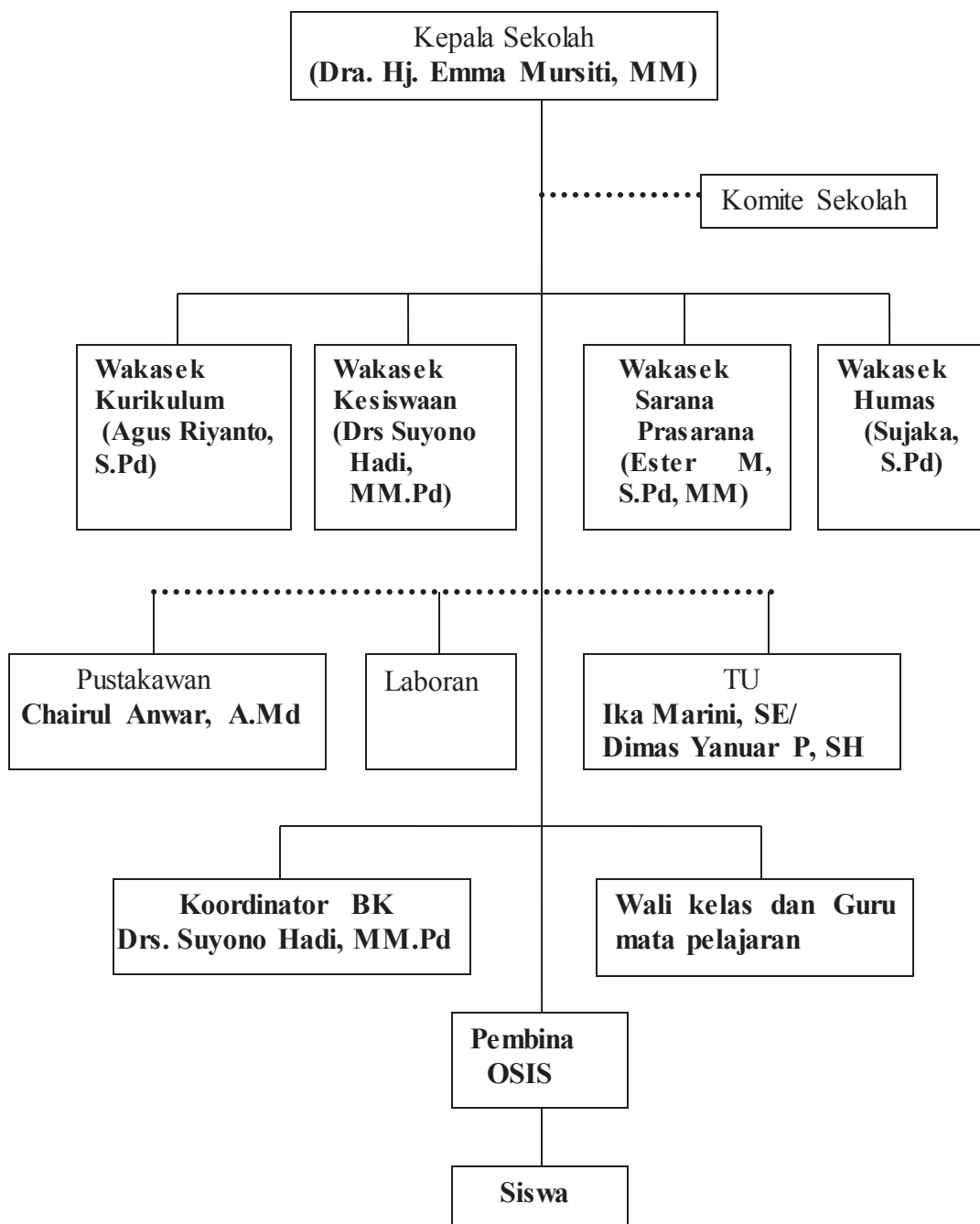
Beriman dan taqwa, berilmu pengetahuan teknologi, berprestasi unggul, berkepribadian, berbudaya dan berwawasan kebangsaan demi terwujudnya kedamaian dan kesejahteraan.

b. Misi Sekolah

- 1) Meningkatkan Keimanan dan ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Tanggap dan terampil terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan berprestasi unggul.
- 4) Menanamkan disiplin, loyalitas, kebanggan kepada almamater dan profesionalisme.
- 5) Berkepribadian, berbudaya dan berwawasan kebangsaan .
- 6) Membangun kekeluargaan dan kebersamaan.
- 7) Mewujudkan kedamaian dan kesejahteraan.

3. Struktur Organisasi

STRUKTUR SMA GIKI 3 SURABAYA TAHUN PELAJARAN 2012 / 2012



4. Keadaan Guru SMA GIKI 3 Surabaya

Daftar Nama Kepala dan Guru SMA GIKI 3 Surabaya

No	Nama	L/ P	Agama	Mengajar	Ijazah Terakhir			Sertifikasi	Status Kepegawaian
					Tingkat Pendidikan	Program Studi	Tahun		
1.	Dra.Hj. Emma Mursiti, MM	P	Islam	Sejarah Nasional dan Umum	S2	Manajemen	2007	Ya	Guru Tetap
2.	Ester Murtiningsih, S.Pd, MM	P	Katolik	Bahasa dan sastra Indonesia	S2	Manajemen	2012	Ya	Guru Tetap
3.	Drs. Suyono Hadi, MM.Pd	L	Islam	Bimbingan dan Konseling	S2	Manajemen	2011	Ya	Guru Tetap
4.	Sujiaka, S.Pd	L	Islam	Bahasa dan sastra Indonesia	S1	Bahasa Indonesia	1998	Ya	Guru Tetap
5.	Agus Riyanto, S.Pd	L	Islam	Matematika	S1	Matematika	1999	Ya	Guru Tetap
6.	Drs. Agus Gunawan	L	Islam	Pendidikan Jasmani	S1	Olah Raga	1992	Ya	Guru Tetap
7.	Dyah Puspita Tri W., S.Pd	P	Katolik	Ekonomi	S1	Ekonomi	1999	Ya	Guru Tetap
8.	Lina Catur Cristanti, S.Pd	P	Islam	Kimia	S1	Kimia	2000	Ya	Guru Tetap
9.	Mey Indah Wati, S.Pd	P	Islam	Fisika	S1	Fisika	2002	Ya	Guru Tetap
10.	Sri Partiningsih, S.Pd	P	Islam	Bahasa Inggris	S1	Bahasa Inggris	2004	Tidak	Guru Tetap
11.	Yulvianah, S.Pd	P	Islam	Bahasa Inggris	S1	Bahasa Inggris	2006	Tidak	Guru Tetap

12.	Yohanes Sony Risdianto, S.Kom	L	Katolik	Teknologi Informatika dan Komunikasi	S1	Informasi Komputer	2008	Tidak	Guru Tetap
13.	Drs. Imam Syafi'i	L	Islam	Pendidikan Agama Islam	S1	Tarbiyah	1990	Tidak	Guru Tidak Tetap
14.	Drs. Sukarsana	L	Islam	Pendidikan Jasmani	S1	Olah Raga	1991	Tidak	Guru Tidak Tetap
15.	Suhermo Sopater	L	Protestan	Pendidikan Agama Protestan	S1	Theologi	1992	Tidak	Guru Tidak Tetap
16.	Ferin Marsudi P., S.Pd.	P	Islam	Sejarah Nasional dan Umum	S1	Sejarah	1998	Tidak	Guru Tidak Tetap
17.	Yoseph Enmanuel W.S.Ag	L	Katolik	Pendidikan Agama Katolik	S1	Theologi	2001	Tidak	Guru Tidak Tetap
18.	Tri Santosa Budi, S.Kom	L	Islam	Teknologi Informatika dan Komunikasi	S1	Informasi Komputer	2008	Tidak	Guru Tidak Tetap
19.	Inge Setiarni, S.Pd	P	Islam	Biologi	S1	Biologi	2008	Tidak	Guru Tidak Tetap
20.	Mei Cindra Imelda, S.Pd	P	Islam	Bahasa Inggris	S1	Bahasa Inggris	2009	Tidak	Guru Tidak Tetap
21.	Dandung Sefa K.n, S.Pd	L	Islam	Geografi	S1	Geografi	2010	Tidak	Guru Tidak Tetap
22.	Rina Ratnasari, S.Pd	P	Islam	Matematika	S1	Akuntansi	2008	Tidak	Guru Tidak Tetap
23.	Widya Amielina, S.Pd	P	Islam	Pendidikan Seni	S1	Seni Musik	2005	Tidak	Guru Tidak Tetap
24.	Tri Handayani, SE	P	Islam	Bahasa Asing Lain	S1	Ekonomi	1997	Tidak	Guru Tidak Tetap

25.	Zuchron Khusnur Rizal, SH	L	Islam	PPKn/ Pendidikan Kewarganegaraan	S1	Hukum	2008	Tidak	Guru Tidak Tetap
26.	Resti Nalaryanti, S.Psi	P	Islam	Bimbingan dan Konseling	S1	Psikologi	2012	Tidak	Guru Tidak Tetap
27.	I Made Budhi Astika, S.Pd	L	Hindu	Pendidikan Agama Hindu	S1			Tidak	Guru Tidak Tetap

5. Keadaan Siswa SMA GIKI 3 Surabaya

Daftar Rekapitulasi Jumlah Siswa

NO	Kelas	Jumlah		Jumlah	Keterangan
		L	P		
1.	X	41	43	84	Ada 3 kelas
2.	XI	49	61	110	Ada 2 kelas IPS dan 1 kelas IPA
3.	XII	37	30	67	Ada 1 kelas IPA dan 1 kelas IPS
Total				261	

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Daftar Inventaris Sarana dan Prasarana SMA GIKI 3 Surabaya Tahun Pelajaran 2012/2013

Ruang: Kepala Sekolah

NO.	KODE BARANG	NAMA BARANG	JUMLAH	TAHUN	KET.
				PEMBELIAN	
1	MAGK3/10.7.1/Kep.Sek/2007	AC	1	2007	
2	MAGK3/10.13.1/Kep.Sek/2006	ALMARI ES	1	2006	
3	MAGK3/10.11.1/Kep.Sek/2010	MESIN FAX	1	2010	
4	MAGK3/05.3.5/Kep.Sek/1997	PAPAN DATA	5	1997	
5	MAGK3/10.1.1/Kep.Sek/2012	TV	1	2012	

Ruang: Guru

NO.	KODE BARANG	NAMA BARANG	JUMLAH	TAHUN	KET.
				PEMBELIAN	
1	MAGK3/10.7.2/R.Guru/2011	AC	2	2011	
2	MAGK3/06.1.1/R.Guru/2012	MOUSE	1	2012	
3	MAGK3/06.1.1/R.Guru/2012	MONITOR	1	2012	
4	MAGK3/03.3.15/R.Guru/2007	KURSI KERANGKA BESI	30	2007	
5	MAGK3/01.1.3/R.Guru/1997	LOKER	3	1997	
6	MAGK3/02.1.6/R.Guru/2007	MEJA KERANGKA BESI	30	2007	
7	MAGK3/06.2.1/R.Guru/2012	KEYBOARD	1	2012	
8	MAGK3/07.1.1/R.Guru/1997	OHP	2	1997/2009	
9	MAGK3/05.3.9/R.Guru/1997	PAPAN PENGUMUMAN	9	1997	
10	MAGK3/10.1.1/R.Guru/2000	LCD TV SONY BRAVIA 42'	1	2011	
11	MAGK3/06.12.08/R.Guru/2012	SCREEN PROYEKTOR	1	2012	
12	MAGK3/06.12.08/R.Guru/2012	LCD PROYEKTOR	1	2012	
13	MAGK3/06.3.1/R.Guru/2012	CPU	1	2012	

Ruang: Tata Usaha

NO.	KODE BARANG	NAMA BARANG	JUMLAH	TAHUN	KET.
				PEMBELIAN	
1	MAGK3/10.7.1/R.TU/2007	AC	1	2007	
2	MAGK3/06.11.1/R.TU/2007	SCANNER	1	2007	
3	MAGK3/06.3.3/R.TU/2003	KOMPUTER	3	2003	
4	MAGK3/10.8.1/R.TU/2000	MEGAPHONE	1	2000	
5	MAGK3/05.3.5/R.TU/1997	PAPAN DATA	5	1997	
6	MAGK3/06.5.4/R.TU/2002	PRINTER EPSON	4	2002	

Ruang: Komputer

NO.	KODE BARANG	NAMA BARANG	JUMLAH	TAHUN	KET.
				PEMBELIAN	
1	MAGK 3/12.8.01/RK/1997	SPEAKER /SALON	1	1997	
2	MAGK 3/06.1.25/RK/2007	MONITOR	25	2007	
3	MAGK 3/06.3.25/RK/2005	CPU	25	2005	
4	MAGK 3/06.4.25/RK/2005	MOUSE	25	2005	
5	MAGK 3/06.2.2/RK/2005	KEYBOARD	25	2005	
6	MAGK 3/06.12.02/RK/2005	SWITCH	2	2005	
7	MAGK 3/10.7.02/RK/2005	AC	2	2005	
8	MAGK 3/06.5.02/RK/2005	PRINTER TINTA + PITA	2	2005	

Ruang: Mushalla

NO.	KODE BARANG	NAMA BARANG	JUMLAH	TAHUN	KET.
				PEMBELIAN	
1	MAGK 3/24.4.05/RM/1997	SAJADAH	5	1997	
2	MAGK 3/24.6.06/RM/1997	RUKUH	7	2011	
3	MAGK 3/20.4.02/RM/2011	KIPAS ANGIN	2	2011	
4	MAGK3/24.5.02/RM/1997	AL-QUR'AN	2	1997	
5	MAGK3/24.6.01/RM/2011	LEMARI KACA	1	2011	
6	MAGK3/24.3.02/RM/2011	KARPET @ 7 M	2	2011	

Ruang: Bimbingan Konseling

NO.	KODE BARANG	NAMA BARANG	JUMLAH	TAHUN	KET.
				PEMBELIAN	
1	MAGK 3/05.3.03/BK/1997	PAPAN DATA	3	1997	
2	MAGK 3/06.1.01/BK/2006	MONITOR	1	2006	Rusak
3	MAGK 3/06.2.01/BK/2006	KEY BOARD	1	2006	Rusak
4	MAGK 3/06.3.01BK/2006	CPU	1	2006	Rusak
5	MAGK 3/06.4.01/BK/2006	MOUSE	1	2006	Rusak
6	MAGK 3/06.5.01BK/2006	PRINTER	1	2006	Rusak
7	MAGK 3/06.6.01BK/2006	STAVOLT	1	2006	Rusak
8	MAGK 3/06.7.01/BK/2006	SPEAKER KOMPUTER	1	2006	Rusak
9	MAGK 3/08.1.01/BK/1997	MESIN KETIK	1	1997	
10	MAGK 3/10.4.01BK/1997	KIPAS ANGIN DINDING	1	1997	

Ruang: Osis

NO.	KODE BARANG	NAMA BARANG	JUMLAH	TAHUN	KET.
				PEMBELIAN	
1	MAGK 3/05.1.004/RO/1997	PAPAN TULIS	4	1997	
2	MAGK 3/01.1.001/RO/1997	LEMARI KAYU	1	1997	
3	MAGK 3.02.1.001/RO/1997	MEJA KERJA 2 LACI	2	1997	
4	MAGK 3/03.3.008/RO/1997	KURSI LIPAT	2	1997	
5	MAGK 3/08.1.001/RO/1997	MESIN KETIK	1	1997	
6	MAGK 3/10.4.001/RO/2006	KIPAS ANGIN	1	2006	

Ruang: UKS

NO.	KODE BARANG	NAMA BARANG	JUMLAH	TAHUN	KET.
				PEMBELIAN	
1	MAGK 3/16.1.01/RU/1997	DIPAN	1	1997	
2	MAGK 3/16.3.01/RU/1997	ALMARI OBAT-OBATAN	1	1997	
3	MAGK 3/01.1.08/RU/1997	ALMARI KAYU 2 PINTU	1	1997	
4	MAGK 3/16.2.01/RU/2006	KASUR	1	2006	

Ruang: Media

NO.	KODE	NAMA BARANG	JUMLAH	TAHUN	KET.
-----	------	-------------	--------	-------	------

	BARANG			PEMBELIAN	
1	MAGK 3/02.4.01/RM/1997	MEJA GURU	1	1997	
2	MAGK 3/03.2.01/RM/1997	KURSI GURU	1	1997	
3	MAGK 3/04.2.22/RM/1997	MEJA SISWA	22	1997	
4	MAGK 3/05.1.22/RM/1997	BANGKU (2ANAK)	22	1997	
5	MAGK 3/06.1.01/RM/1997	PAPAN TULIS	1	1997	
6	MAGK 3/20.5.06/RM/1997	SALON KECIL	1	1997	
7	MAGK 3/08.1.01/RM/1997	OHP	1	1997	

Ruang: Perpustakaan

NO.	KODE BARANG	NAMA BARANG	JUMLAH	TAHUN	KET.
				PEMBELIAN	
1	MAGK 3/02.1.01/RP/1997	MEJA KERJA	1	1997	
2	MAGK 3/01.3.03/RP/1997	ALMARI KACA	3	1997	
3	MAGK 3/01.1.01/RP/1997	ALMARI KAYU	1	1997	
4	MAGK 3/03.3.16/RP/1997	KURSI LIPAT	16	1997	
5	MAGK 3/01.4.03/RP/1997	MEJA BACA	3	1997	
6	MAGK 3/01.5.01/RP/1997	RAK KORAN	1	1997	
7	MAGK 3/21.3.09/RP/1997	PETA	10	1997	
8	MAGK 3/08.1.01/RP/1997	MESIN KETIK	1	1997	
9	MAGK 3/10.4.01/RP/1997	KIPAS ANGIN	1	1997	
10	MAGK 3/10.1.01/RP/2006	TV	1	2006	
11	MAGK 3/10.3.01/RP/2006	DVD	1	2006	
12	MAGK 3/10.7.01/RP/2007	AC	1	2007	
13	MAGK3/06.3.01/RP/2007	KOMPUTER	1	2007	Rusak
14		RAK BESI	1	2010	

Ruang: Kelas X-1

NO.	KODE BARANG	NAMA BARANG	JUMLAH	TAHUN	KET.
				PEMBELIAN	
1	MAGK3/10.05.02/RK/2007	KIPAS ANGIN	2	2007	
2	MAGK3/05.06.01/RK/2008	PAPAN WHITE BOARD	1	2008	
3	MAGK3/12.08.01/RK/2002	SALON / SPEAKER	1	2002	
4	MAGK3/06.12.08/RK/2012	SCREEN PROYEKTOR	1	2012	
5	MAGK3/06.12.08/RK/2012	LCD PROYEKTOR	1	2012	

Ruang: Kelas X-2

NO.	KODE BARANG	NAMA BARANG	JUMLAH	TAHUN	KET.
				PEMBELIAN	
1	MAGK3/10.05.02/RK/2007	KIPAS ANGIN	2	2007	
2	MAGK3/05.06.02/RK/2008	PAPAN WHITE BOARD	2	2008	
3	MAGK3/12.08.01/RK/2002	SALON / SPEAKER	1	2002	
4	MAGK3/06.12.08/RK/2012	SCREEN PROYEKTOR	1	2012	
5	MAGK3/06.12.08/RK/2012	LCD PROYEKTOR	1	2012	

Ruang: Kelas X-3

NO.	KODE BARANG	NAMA BARANG	JUMLAH	TAHUN	KET.
				PEMBELIAN	
1	MAGK3/10.05.02/RK/2007	KIPAS ANGIN	2	2007	
2	MAGK3/05.06.02/RK/2008	PAPAN WHITE BOARD	1	2008	
3	MAGK3/12.08.01/RK/2002	SALON / SPEAKER	1	2002	
4	MAGK3/06.12.08/RK/2012	SCREEN PROYEKTOR	1	2012	
5	MAGK3/06.12.08/RK/2012	LCD PROYEKTOR	1	2012	

Ruang: Kelas XI-IPS 1

NO.	KODE BARANG	NAMA BARANG	JUMLAH	TAHUN	KET.
				PEMBELIAN	
1	MAGK3/10.05.02/RK/2007	KIPAS ANGIN	2	2007	
2	MAGK3/05.06.01/RK/2008	PAPAN WHITE BOARD	1	2008	
3	MAGK3/05.01.02/RK/1997	PAPAN TULIS HITAM	2	1997	
4	MAGK3/12.08.01/RK/2002	SALON / SPEAKER	1	2002	
5	MAGK3/06.12.08/RK/2012	SCREEN PROYEKTOR	1	2012	
6	MAGK3/06.12.08/RK/2012	LCD PROYEKTOR	1	2012	

Ruang: Kelas XI-IPS 2

NO.	KODE BARANG	NAMA BARANG	JUMLAH	TAHUN	KET.
				PEMBELIAN	
1	MAGK3/10.05.2/RK/2007	KIPAS ANGIN	2	2007	
2	MAGK3/05.01.2/RK/1997	PAPAN TULIS HITAM	2	1997	

3	MAGK3/05.06.1/RK/2008	PAPAN WHITE BOARD	1	2008	
4	MAGK3/12.08.1/RK/2002	SALON / SPEAKER	1	2002	
5	MAGK3/06.12.08/RK/2012	SCREEN PROYEKTOR	1	2012	
6	MAGK3/06.12.08/RK/2012	LCD PROYEKTOR	1	2012	

Ruang: Kelas XI-IPA

NO.	KODE BARANG	NAMA BARANG	JUMLAH	TAHUN	KET.
				PEMBELIAN	
1	MAGK3/10.05.02/RK/2007	KIPAS ANGIN	2	2007	
2	MAGK3/05.06.01/RK/2008	PAPAN WHITE BOARD	1	2008	
3	MAGK3/05.01.02/RK/1997	PAPAN TULIS HITAM	2	1997	
4	MAGK3/12.08.01/RK/2002	SALON / SPEAKER	1	2002	
5	MAGK3/06.12.08/RK/2012	SCREEN PROYEKTOR	1	2012	
6	MAGK3/06.12.08/RK/2012	LCD PROYEKTOR	1	2012	

Ruang: Kelas XII-IPA

NO.	KODE BARANG	NAMA BARANG	JUMLAH	TAHUN	KET.
				PEMBELIAN	
1	MAGK3/10.05.02/RK/2007	KIPAS ANGIN	2	2007	
2	MAGK3/05.06.02/RK/2008	PAPAN WHITE BOARD	2	2008	
3	MAGK3/12.08.01/RK/2002	SALON / SPEAKER	1	2002	
4	MAGK3/06.12.08/RK/2012	SCREEN PROYEKTOR	1	2012	
5	MAGK3/06.12.08/RK/2012	LCD PROYEKTOR	1	2012	

Ruang: Kelas XII-IPS

NO.	KODE BARANG	NAMA BARANG	JUMLAH	TAHUN	KET.
				PEMBELIAN	
1	MAGK3/12.08.01/RK/2002	SALON / SPEAKER	1	2002	
2	MAGK3/10.05.02/RK/2007	KIPAS ANGIN	2	2007	
3	MAGK3/05.06.02/RK/2008	PAPAN WHITE BOARD	2	2008	
4	MAGK3/06.12.08/RK/2012	SCREEN PROYEKTOR	1	2012	
5	MAGK3/06.12.08/RK/2012	LCD PROYEKTOR	1	2012	

Sumber data : Dokumen inventaris SMA GIKI 3 Surabaya.

B. Penyajian dan Analisis Data

1. Pelaksanaan Supervisi di SMA GIKI 3 Surabaya

Supervisi yang dilakukan oleh Ibu Dra. Hj. Emma Mursiti, MM selaku kepala Sekolah SMA GIKI 3 Surabaya adalah suatu yang dirasakan sangat penting untuk membantu meningkatkan mutu sekolah yang dipimpinnya. Dalam pelaksanaan supervisi ini ibu kepala sekolah memberikan bantuan dan bimbingan kepada setiap guru yang mengalami kesulitan dalam kegiatan belajar mengajar.

Ibu Dra. Hj. Emma Mursiti, MM mengatakan :

“Proses supervisi yang dilakukan diarahkan untuk penciptaan iklim belajar mengajar yang baik, agar nantinya SMA GIKI 3 Surabaya mampu menghasilkan output yang berkualitas melalui pembinaan dan peningkatan profesi mengajar. Supervisi sebagai suatu pembinaan yang harus diberikan dengan pendekatan kekeluargaan di lingkungan SMA GIKI 3 Surabaya, sehingga supervisor selalu terbuka untuk bawahannya dalam memajukan lembaga pendidikan.”⁷¹

Pelaksanaan Supervisi yang harus dilakukan oleh Ibu kepala sekolah adalah satu kali selama satu semester sesuai dengan jadwal yang telah terstruktur dalam SMA GIKI 3 Surabaya, meskipun demikian Ibu kepala sekolah tidak terpaku hanya dengan jadwal tersebut. Hal ini terlihat dengan kunjungan kelas yang setiap hari dilakukan oleh beliau untuk memantau proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru.

⁷¹ Emma Mursiti, Kepala Sekolah SMA GIKI 3 Surabaya, Wawancara Pribadi, Sabtu 12 Januari 2013.

Dalam proses supervisi beliau menggunakan pola pikir yang konstruktif dan kreatif, yaitu suatu sikap yang menciptakan situasi dan relasi, di mana guru-guru merasa aman dan dapat diterima sebagai subyek yang dapat berkembang sendiri. Hal ini terwujud semacam percakapan pribadi yang dilakukan disekolah setelah melihat data-data, fakta yang obyektif hasil proses belajar mengajar serta dialog yang dilakukan terhadap siswa. Hal ini menunjukkan bahwa supervisor telah menjalankan tugasnya dengan baik, baik dalam proses, pemahaman tujuan serta fungsi.

Di SMA GIKI 3 Surabaya menggunakan 2 metode atau pendekatan supervisi seperti yang dijelaskan oleh ibu Emma Mursiti :

“Sebenarnya metode supervisi yang saya lakukan yaitu metode kelompok dan individu, namun metode yang sering saya pergunakan adalah metode individu secara langsung dan kekeluargaan. Dengan metode tersebut guru akan merasa nyaman dan terbuka dengan masalah yang sedang dihadapi terkait proses pembelajaran di kelas, para guru juga merasa diperhatikan karena secara *face to face* dapat mengkonsultasikan masalah tersebut.”

Dalam pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh Ibu kepala sekolah meliputi beberapa aspek yang diamati berkenaan dengan proses pembelajaran, diantaranya adalah:

a. Persiapan dalam mengajar (perangkat pembelajaran)

Kepala sekolah menanyakan langsung kepada guru yang bersangkutan tentang persiapan-persiapan mengajar sebelum memulai proses pembelajaran, diantaranya: program tahunan, program semester,

kalender pendidikan dan RME, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku pegangan guru dan siswa, buku/catatan/lembar kerja siswa, jurnal guru, analisa UH, program remidi dan pengayaan.

Hal ini dilakukan agar guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar bisa maksimal sesuai tujuan yang diharapkan, karena sebelum memasuki kelas dan berinteraksi dengan siswa, guru tersebut sudah siap.

b. Kegiatan guru dalam proses pembelajaran

Kepala sekolah pada saat tertentu mengobservasi langsung jalannya proses pembelajaran di kelas. Maka akan dapat diketahui pembelajaran berlangsung baik atau tidak dari segi membuka dan menutup pelajaran, menyampaikan materi, penggunaan metode dan media, evaluasi, dan pengelolaan kelas tersebut.

c. Hasil pelaksanaan kurikulum yang harus dicapai pada periode tertentu

Hal ini dilakukan oleh kepala sekolah dengan cara melihat materi yang telah disampaikan pada saat itu dan disesuaikan dengan waktu dan target yang ditentukan pada saat itu juga

d. Keaktifan guru dalam menjalankan tugas

Dalam hal ini kepala sekolah disamping melihat absensi kehadiran guru juga melihat langsung ke kelas-kelas di saat jam pelajaran.

e. Sikap dan tingkah laku guru.

Maksudnya adalah bagaimana hubungan guru dengan semua orang yang berada dalam lingkungan sekolah, seperti guru dengan guru, guru dengan siswa, dan siswa dengan personal-personal lainnya di SMA GIKI 3 Surabaya.

Ibu kepala sekolah dalam melaksanakan tugas supervisinya di SMA GIKI 3 Surabaya juga mengalami kendala-kendala, halangan dan rintangan yang dihadapi, seperti kurang adanya manajemen yang baik, kurangnya kreatifitas guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan kurangnya sarana prasarana sekolah.⁷²

Namun supervisor tidak putus asa dan bosan dengan adanya kendala-kendala tersebut. Bahkan tetap optimis dan berjuang untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, dengan cara terus memberikan pelayanan dan bantuan terhadap guru di SMA GIKI 3 Surabaya, dengan kerja keras dan kedisiplinan supervisor itulah, dapat memotivasi para guru untuk bekerja lebih giat dan maju lagi, yang akhirnya dapat membuahkan hasil yang begitu baik. Dari sinilah dapat dilihat bahwa pengawas telah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku.

⁷² Emma Mursiti, Kepala Sekolah SMA GIKI 3 Surabaya, Wawancara Pribadi, Sabtu 12 Januari 2013.

2. Kinerja Pembelajaran PAI di SMA GIKI 3 Surabaya

Guru dituntut untuk dapat menciptakan situasi belajar mengajar yang baik. Situasi belajar-mengajar dapat tercapai dengan baik jika guru dapat menunjukkan kinerja yang tinggi. Adapun indikator untuk mengukur kinerja tersebut adalah:

a. Pengembangan Perangkat Pembelajaran

(Pengaruh supervisi terhadap proses pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP))

Proses belajar mengajar merupakan interaksi edukatif yang dilakukan oleh guru dan siswa di dalam situasi tertentu. Mengajar atau lebih spesifik lagi melaksanakan proses belajar mengajar merupakan pekerjaan dan tugas yang kompleks dan sulit. Oleh karena itu tugas dan pekerjaan tersebut memerlukan persiapan dan perencanaan yang baik, sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan.

Hal ini, sesuai dengan penjelasan dari bapak Drs. Imam Syafi'i selaku guru PAI di SMA GIKI 3 Surabaya bahwa:

“Saya ketika akan melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mulai dari RPE, PROTA, PROMES, Silabus, dan RRP. Ini merupakan sesuatu yang penting dilakukan oleh seorang guru. Agar pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.”⁷³

⁷³ Imam Syafi'i, Guru PAI di SMA GIKI 3 Surabaya, Wawancara Pribadi, Rabu, 3 April 2013.

Dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAI beliau mengacu pada program tahunan yang telah disesuaikan dengan kalender pendidikan SMA GIKI 3 Surabaya dan juga rincian pekan efektif (RPE). Selain membuat program tahunan beliau juga membuat program semester. Program semester inilah yang nantinya menunjukkan alokasi waktu 2 x 45 menit setiap pertemuan yang telah disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam satu semester. Sehingga mempermudah dalam mencapai target yang diharapkan.

Setelah program semester tersusun, maka beliau menyusun silabus yang terdiri dari SK dan KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, sumber dan bahan ajar, serta nilai karakter yang diharapkan. Silabus inilah yang dibuat sebagai acuan dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. maka bapak Drs. Imam Syafi'i sebelum melaksanakan proses pembelajaran dikelas sudah menyiapkan RPP.

Lebih lanjut bapak Imam Syafi'i juga menjelaskan bahwa:

“Ketika kepala sekolah melaksanakan supervisi maka hal pertama yang dilakukan adalah melihat administrasi yang harus dilengkapi oleh setiap guru sebelum melakukan proses pembelajaran dikelas, kemudian proses belajar mengajar dalam kelas dan evaluasi kegiatan belajar mengajar (KBM) .”

Karena Rencana Pelaksanaan pembelajaran dianggap hal yang penting, maka dari pihak sekolah dalam hal ini kepala sekolah mengadakan workshop bagi guru-guru di SMA GIKI 3 Surabaya untuk meningkatkan dan membantu guru-guru yang kesulitan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

b. Pengembangan Proses Pembelajaran

(Pengaruh supervisi terhadap metode, bahan ajar, media, PTK)

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru atau instruktur untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran secara spesifik. Dengan kata lain, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai prosedur yang dipilih oleh guru untuk membantu siswa dalam mencapai kompetensi yang diinginkan.

Untuk itu guru harus memahami secara mendalam tentang pemilihan metode apa yang harus digunakan dalam suatu pembelajaran agar bisa menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik. Pemilihan ini tidak terlepas dari tujuan khusus yang hendak dicapai, materi yang diajarkan dan juga keadaan siswa yang mengikuti proses belajar mengajar.

Bapak Drs. Imam Syafi'i mengatakan bahwa :

“Dalam proses kegiatan belajar mengajar, metode merupakan sesuatu yang harus dikuasai oleh seorang guru terutama metode ceramah yang dianggap penting bagi guru pendidika agama Islam (PAI). Namun, selain metode tersebut seorang guru juga harus

menguasai metode yang bervariasi agar dalam proses kegiatan belajar (KBM) tidak membosankan.”

Lebih lanjut beliau menjelaskan bahwa :

“Seorang guru PAI harus menguasai dan pandai menggunakan metode ceramah karena menurut beliau agama berorientasi pada metode ceramah, anak tanpa diceramahi tidak bisa, tapi tidak berarti bahwa guru harus ceramah terus, ada beberapa menit guru harus ceramah untuk mensosialisasikan materi.”

Pelajaran yang disampaikan oleh bapak Imam Syafi'i memang sering menggunakan metode ceramah, karena hal ini yang membuat penyampaian materi lebih mengena kepada anak. Namun metode tersebut terkadang tidak membuat suasana kelas menjadi kondusif, seperti yang dijelaskan oleh siswa kelas XII:

“Dalam menyampaikan materi PAI, bapak Imam Syafi'i biasanya hanya berceramah tapi penyampaian itu menarik dan mengena dalam diri kita. Namun hal ini yang menurut saya membuat anak-anak kelas lebih bosan karena tidak ada variasi dalam penyampaiannya, sehingga anak-anak sering ramai sendiri dan ada anak yang sampai tidak menghiraukan penjelasan bapak Imam.”⁷⁴

Sedangkan bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak, sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar. Hal ini menunjukkan fungsi guru tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai perancang dan pengembang bahan pembelajaran.

⁷⁴ Rahma, Siswa kelas XII, wawancara pribadi.

Sebagai seorang guru pendidikan agama Islam bapak Drs. Imam syafi'i juga telah membuat dan menyusun bahan ajar sendiri, hal ini dilakukan karena buku paket atau buku pegangan untuk para siswa terkadang tidak sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dan juga terkadang dalam buku yang dijadikan sebagai sumber belajar tersebut penjelasannya kurang menyeluruh. Sehingga beliau menambahkan keterangan yang dianggap perlu untuk memperluas pengetahuan para siswa.

Peran media dalam aktivitas pembelajaran yaitu sesuatu yang dapat digunakan untuk menjembatani proses penyampaian pesan dan pengetahuan antara sumber pesan dengan penerima pesan. Dalam hal ini media berperan sebagai perantara dalam proses pertukaran pesan dan informasi tersebut.

Penggunaan media tidak pula terlepas dari pertimbangan faktor efektivitas dan efesiensi. Keefektivan meliputi apakah dengan menggunakan media tersebut informasi pengajaran dapat diserap oleh siswa dengan optimal sehingga menimbulkan perubahan tingkah lakunya, sedangkan efesiensi meliputi apakah dengan menggunakan media tersebut waktu, tenaga, dan biaya yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut sedikit.

Dengan adanya screen proyektor dan LCD proyektor yang disediakan di setiap kelas, maka bapak Imam Syafi'i terkadang juga

menfaatkan alat tersebut sebagai media dalam menyampaikan materi pembelajaran PAI.⁷⁵

Selain yang dijelaskan diatas, penelitian tindakan kelas merupakan hal yang penting yang harus dikuasai oleh guru, karena penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan jalan merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Penelitian ini dilakukan untuk: meningkatkan kualitas pendidikan, memperbaiki kualitas proses pembelajaran, pengembangan keterampilan guru bertolak dari kebutuhan dalam memecahkan problem yang dihadapi di kelas, menumbuhkan budaya meneliti di kalangan guru yang disertai mekanisme koreksi diri dari guru untuk meningkatkan profesionalisme guru tersebut.

Namun di SMA GIKI 3 Surabaya belum sepenuhnya dilaksanakan PTK, hanya sebuah anjuran dari kepala sekolah untuk para guru. Hal ini juga yang membuat bapak Imam syafi'i kesulitan melaksanakan PTK karena belum mengetahui secara baik dalam penyusunan penelitian tindakan kelas.

⁷⁵ Observasi, Jum'at, 22 Maret 2013

c. Pengembangan Proses Evaluasi Pembelajaran

(Pengaruh supervisi terhadap pemilihan alat evaluasi)

Menurut bapak Drs. Imam Syafi'i, Seorang guru harus melakukan evaluasi atau penilaian terhadap aktivitas yang telah dikerjakan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Hal ini penting, karena guru sebagai pelaku utama dalam menentukan apa dari evaluasi tadi yang harus diperbaiki dan sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran tersebut.

Evaluasi adalah kegiatan identifikasi untuk melihat apakah suatu program yang telah direncanakan telah tercapai atau belum, berharga atau tidak, dan dapat pula untuk melihat tingkat efisiensi pelaksanaannya.

Dalam pelaksanaan evaluasi Drs. Imam Syafi'i menjelaskan bahwa:

“Evaluasi dalam proses belajar mengajar dilakukan secara kelompok dan individu, hal ini disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Misalnya materi tentang bacaan tajwid pada materi al-qur'an hadist maka beliau menggunakan evaluasi secara kelompok untuk menyebutkan bacaan tajwid tersebut sedangkan materi iman kepada malaikat menggunakan evaluasi individu hal ini karena menyangkut ketauhidan.”⁷⁶

Lebih lanjut, bapak Imam Syafi'i menjelaskan tentang pemilihan alat evaluasi yang digunakan dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan materi yang disampaikan, seperti untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca Al-qur'an beliau menggunakan instrumen daftar

⁷⁶ Imam Syafi'i, Guru PAI di SMA GIKI 3 Surabaya, Wawancara Pribadi, Rabu, 3 April 2013.

cek (Check-list), selain itu beliau juga menggunakan penilaian portofolio, dan penilaian sikap tergantung aspek apakah yang diukur, apakah itu kognitif, afektif atau psikomotorik.

3. Peranan Supervisi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Pembelajaran PAI di SMA GIKI 3 Surabaya

Supervisi ini bertujuan untuk memperbaiki dan mengarahkan pada pengembangan proses belajar mengajar khususnya, dan pengembangan terhadap lembaga sekolahnya, dalam hal ini adalah SMA GIKI 3 Surabaya.

Dalam memberikan bantuan dan pelayanan kepada guru untuk memperbaiki dan mengembangkan kegiatan mengajarnya di kelas, kepala sekolah memberikan arahan dan bimbingan kepada para guru, khususnya mereka yang sangat membutuhkan bantuan dan pembinaan dari seorang pengawas di sekolahnya.

Bantuan dan pelayanan itu diberikan secara menyeluruh dan bertahap, disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan oleh para guru. Kepemimpinan yang diterapkan dan digunakan oleh pengawas di dalam melaksanakan tugasnya di SMA GIKI 3 Surabaya, adalah dengan gaya kepemimpinan yang situasional dan kondisional, dengan melihat situasi dan kondisi yang dialami dan dihadapi bersama, dengan tidak terlalu kaku dan juga tidak terlalu lembek, semuanya dikembalikan pada masing-masing guru untuk penerapannya.

Terkait dengan masalah itu, pengawas juga sudah memberikan bantuan dan layanan kepada guru yang bermasalah dengan proses belajar mengajarnya dengan memberikan bantuan berupa pengarahan pembuatan perangkat pembelajaran, penyusunan bahan ajar, penggunaan metode-metode dan media pembelajaran, pemilihan alat evaluasi, dan pengelolaan kelas.

Hal ini sesuai penjelasan dari ibu kepala sekolah:

“Hal yang dapat saya lakukan untuk membantu guru yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran di SMA GIKI 3 terkait dengan hasil supervisi yang telah saya lakukan adalah dengan memberikan Workshop kepada guru-guru tersebut. Dalam workshop tersebut para guru terutama bapak Imam syafi'i akan diberi pelatihan mengenai penyusunan perangkat pembelajaran, penggunaan metode dan pengelolaan kelas.”⁷⁷

Selain itu antusiasme Ibu Kepala Sekolah dalam memberikan pelayanan dan bantuan terhadap guru di SMA GIKI 3 Surabaya terkait proses belajar mengajar dengan memberikan alternatif-alternatif ke depan tentang jabatan dan profesionalisme keguruan, baik disampaikan dengan tertulis maupun lisan itu selalu direspon dengan baik oleh para guru di SMA GIKI 3 Surabaya.

Supervisi yang dilakukan oleh ibu kepala sekolah ini sedikit banyak membuat perubahan terhadap kinerja pembelajaran PAI, terbukti dengan persiapan yang lebih matang yang ditunjukkan oleh guru PAI ketika

⁷⁷ Emma Mursiti, Kepala Sekolah SMA GIKI 3 Surabaya, Wawancara Pribadi, Sabtu 12 Januari 2013.

melaksanakan proses pembelajaran, penggunaan metode yang bervariasi dalam menyampaikan materi tidak hanya metode ceramah, dan kreatifitas guru dalam mengelola kelas.

Maka kondisi suasana kelas yang kondusif dan edukatif yang diciptakan oleh guru yang profesional akan berdampak pada prestasi belajar siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya hasil prestasi siswa yang memuaskan dan perilaku siswa yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari. Terkait dengan semuanya itu, berarti secara teoritik dan praktik para guru di SMA GIKI 3 Surabaya telah dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sesuai dengan jabatan dan profesinya. Di samping itu juga untuk mempermudah pemahaman para siswa dalam menangkap materi pelajaran yang akan diajarkan oleh guru.

Hal itu tidak terlepas dari peranan dan antusiasme pengawas dalam melaksanakan tugasnya dengan sungguh-sungguh dan selalu berupaya memberikan bantuan dan pelayanan terhadap para guru di dalam pelaksanaan dan peranan supervisi pendidikan Islam di SMA GIKI 3 Surabaya, lebih-lebih guru yang sedang mempunyai masalah dalam proses belajar mengajarnya dan sangat membutuhkan bantuan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peranan supervisi pendidikan Islam di SMA GIKI 3 Surabaya telah dilaksanakan dengan cukup baik dan teratur sesuai dengan pedoman dan prinsip-prinsip supervisi pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaannya yang terus menerus, kerja sama, terbuka, dan demokratis.